

# DINAMIKA *RAOS BEGJA* PADA LANSIA: STUDI KASUS PADA *PELAJAR KAWRUH JIWA*

Kukuh Septio Aji  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

## Abstrak

Banyak kasus bunuh diri yang terjadi di Indonesia dialami oleh individu-individu yang tergolong lansia. Temuan tersebut juga menunjukkan penyebab bunuh diri pada lansia, antara lain adalah depresi dan kesepian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika *raos begja* pada lansia, studi kasus terhadap Pelajar Kawruh Jiwa (PKJ) di Kabupaten Semarang. *Raos begja* (rasa bahagia) merupakan perasaan tenang yang tidak tergantung tempat, waktu, dan keadaan (*papan, wekdal, lan kewontenan*). *Raos begja* juga memiliki kesamaan dengan paradigma *authentic happiness* besutan Seligman dan *subjective well-being* besutan Ed Diener. *Raos begja* juga dapat diartikan sebagai perasaan tenang yang dihasilkan dari pengaplikasian *kawruh begja* (pengetahuan tentang kebahagiaan). Paradigma *kawruh begja* ini terhimpun sebagai inti ajaran *kawruh jiwa* (pengetahuan tentang jiwa manusia) yang dibesut oleh Ki Ageng Suryomentaram. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tiga responden dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling* dengan ciri-ciri antara lain berusia 65 tahun ke atas dan sudah lebih dari 3 tahun aktif di kegiatan *junggringan salaka*. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran seorang lansia tipe konstruktif. Hal tersebut disebabkan oleh pedoman atau pegangan hidup yang mereka anut melalui ajaran *kawruh jiwa* Suryomentaram. penelitian ini dapat menjelaskan adanya pengaruh antara pedoman hidup, kepercayaan, maupun keyakinan tertentu terhadap seorang lansia yang rentan mengalami bunuh diri.

**Kata kunci:** *raos begja*, lansia, pelajar kawruh jiwa

# THE DYNAMICS OF *RAOS BEGJA* IN ELDERLY: A CASE STUDY ON *PELAJAR KAWRUH JIWA*

Kukuh Septio Aji

*Psychology Department, Sultan Agung Islamic University*

## Abstract

Many of the suicides that occur in Indonesia are experienced by individuals who are classified as elderly. The findings also show that the causes of suicide in the elderly include depression and loneliness. This study aims to uncover the dynamics of *raos begja* in the elderly, a case study of Pelajar Kawruh Jiwa (PKJ) in Semarang Regency. *Raos begja* (feeling of happiness) is a feeling of serenity that does not depend on place, time, and circumstances (*papan, wekdal, lan kewontenan*). *Raos begja* also shares similarities with Seligman's *authentic happiness* paradigm and Diener's *subjective well-being* paradigm. *Raos begja* can also be interpreted as the feeling of serenity that results from the application of *kawruh begja* (knowledge of happiness). The *kawruh begja* paradigm was compiled as the core of the teachings of *kawruh jiwa* (knowledge of the human soul) by Ki Ageng Suryomentaram. The method used is descriptive qualitative with a case study approach. Three respondents in this study were determined by means of *purposive sampling* with characteristics such as those aged 65 years and over, and more than 3 years active in the *junggringan salaka* activity. The data collection techniques used were interview and observation methods. The results of this study showed a depiction of a constructive type of elderly. This is due to the guidelines or way of life that they adhere to through the teachings of the *kawruh jiwa* of Suryomentaram. This research can explain the influence between life guidelines, faith, and certain beliefs on an elderly person who is prone to suicide.

**Keywords:** *raos begja*, the elderly, pelajar kawruh jiwa